

**HUBUNGAN PEMAHAMAN ORANG TUA TENTANG PAUD DENGAN
PARTISIPASINYA MEMASUKKAN ANAK KE LEMBAGA PAUD
DI JORONG LIMO BADAK KECAMATAN MALALAK
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

MONA WULANDARI

11785 / 2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan Pemahaman Orang Tua tentang PAUD dengan Partisipasinya Memasukkan Anak ke Lembaga PAUD di Jorong Limo Badak Kecamatan Malalak Kabupaten Agam

Nama : Mona Wulandari
NIM/BP : 11785/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Juli 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 1986021 001

Pembimbing II,



Drs. Jalius, M.Pd.
NIP 19591222 1986031 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pemahaman Orang Tua tentang PAUD dengan Partisipasinya Memasukkan Anak ke Lembaga PAUD di Jorong Limo Badak Kecamatan Malalak Kabupaten Agam

Nama : Mona Wulandari

NIM/BP : 11785/2009

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Mhd. Natsir, S.Sos.I.S.Pd., M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	5. 

ABSTRAK

Mona Wulandari :**Hubungan Antara Pemahaman Orang Tua tentang PAUD dengan Partisipasinya Memasukkan Anaknya ke Lembaga PAUD di Jorong Limo Badak Kecamatan Malalak Kabupaten Agam**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keberlangsungan pendidikan di lembaga PAUD dan masih minimnya pola pikir orang tua terhadap kepedulian orang tua untuk mengetahui perkembangan yang seharusnya dimiliki anak mereka. Ini ditandai dengan rendahnya pemahaman orang tua tentang PAUD dan partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke lembaga PAUD. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara pemahaman orang tua tentang PAUD dengan partisipasinya memasukkan anak ke lembaga PAUD.

Penelitian ini dalam bentuk korelasional, yaitu untuk melihat hubungan antara antara pemahaman orang tua tentang PAUD dengan partisipasinya memasukkan anak ke lembaga PAUD. Populasi penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini pada 4-6 tahun, dan yang menjadi sampel adalah 65% dari populasi yang berjumlah 21 orang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah persentase dan Rank Order

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) masih rendahnya Pemahaman orang tua tentang PAUD,(2) masih rendahnya Partisipasi orangtua memasukkan anaknya ke lembaga PAUD,(3) pendidikan anak usia dini mempunyai hubungan antara pemahaman orang tua dengan partisipasi orang tua tentang PAUD. Sejalan dengan temuan peneliti menyarankan agar (1) Orang tua pada anak usia dini agar lebih meningkatkan pemahaman terhadap pendidikan anak usia dini. Agar anak dapat mendapatkan pendidikan yang baik sejak usia dini,(2) Kepada orang tua pada anak usia dini diharapkan lebih meningkatkan partisipasi dalam memperhatikan pendidikan anak usia dini, agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik di lembaga pendidikan anak usia dini,(3) karna terdapatnya hubungan yang signifikan antara pemahaman dan partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini maka orang tua hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan terhadap anak usia dini,(4) Kepada lembaga PAUD hendaknya mengadakan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan anak usia dini kepada orangtua anak usia dini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara pemahaman orang tua tentang PAUD dengan partisipasinya memasukkan anak ke lembaga PAUD di Jorong Limo Badak ”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S.Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP) beserta jajarannya, yang telah membantu dalam kelancaran kepengurusan administrasi.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd., dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku pembimbing I dan Drs. Jalius, M.Pd. selaku pembimbing II yang memberikan arahan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu Staf pengajar serta Staf Tata Usaha Jurusan PLS FIP UNP yang memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Asumsi.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Defenisi Operasional.....	
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
a. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
b. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
c. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
2. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar sekolah.....	18
3. Pemahaman Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.....	21
a. Pengertian.....	21
pemahaman.....	22
b. Jenis- Jenis.....	23
Pemahaman.....	
4. Partisipasi Orang Tua Memasukkan Anaknya Ke Lembaga PAUD.....	28
B. 5. Hubungan pemahaman orang tua tentang PAUD dengan partisi-pasinya.....	33
C. memasukkan anaknya ke lembaga PAUD.....	33
Penelitian yang relevan	
Kerangka konseptual	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38

E.	Uji Coba Instrumen.....	39
	1. validitas.....	39
	2. Reabilitas.....	40
F.	Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
A.	Deskripsi Data.....	43
	1. Gambaran Pemahaman Orang Tua tentang PAUD.....	43
	2. Gambaran tentang partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke Lembaga PAUD.....	45
	3. Hubungan Antara Pemahaman Orang Tua tentang PAUD dengan partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke Lembaga PAUD...	48
B.	Pembahasan.....	50
	1. Gambaran Pemahaman Orang Tua tentang PAUD.....	50
	2. Gambaran partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke Lembaga PAUD.....	51
	3. Hubungan Pemahaman Orang Tua tentang PAUD dengan partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke Lembaga PAUD ...	51
BAB V PENUTUP.....		55
A.	Kesimpulan.....	55
B.	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN.....		59

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1	Jumlah anak yang terdaftar dan tidak terdaftar di lembaga PAUD..	5
2	Daftar penskoran.....	38
3	Ditribusi Frekuensi variabel Gambaran Pemahaman Orang Tua tentang PAUD.....	44
4	Distribusi Frekuensi Partisipasi Orang Tua Memasukkan Anaknya Ke Lembaga PAUD.....	46
5	Koefisien Korelasi Hubungan Gambaran Pemahaman Orang Tua tentang PAUD Partisipasi Orang Tua Memasukkan AnaknyaKe Lembaga PAUD.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
1	Kerangka Konseptual Variabel X dan Variabel Y.....	35
2	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel gambaran pemahaman orang tua tentang PAUD.....	45
3	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke lembaga PAUD.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Hal
1	Kisi-kisi Angket Penelitian.....	59
2	Instrument Penelitian.....	60
3	Uji Coba Instrumen.....	63
4	Validitas variabel Pemahaman Orang Tua tentang PAUD Partisipasi Orang Tua Memasukkan Anaknya Ke Lembaga PAUD.....	64
5	Data Mentah Variabel X.....	70
6	Data Mentah Variabel Y.....	71
7	Nilai <i>Rank Order</i>	72
8	Permohonan Izin Mahasiswa	73
9	Surat Izin dari Jurusan dan Fakultas	74
10	Surat Rekomendasi Bupati Agam.....	75
11	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia dilakukan dengan pendidikan, tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir, perubahan sikap, dan penambahan keterampilan hidup. Untuk mencapai tujuan itu pendidikan di Indonesia dapat diperoleh melalui tiga jalur sebagaimana dituangkan dalam Undang-undang (UU) No. 20 pasal 13 tahun 2003 tentang sitem pendidikan nasional yaitu, “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.” Dengan adanya tiga jalur pendidikan ini, maka adanya kemungkinan bagi setiap warga negara Indonesia untuk memperoleh semua jenis pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu jalur pendidikan yang berada pada pendidikan formal yang menyediakan program pendidikan bagi anak umur 4 sampai 6 tahun yang bertujuan membantu mengembangkan berbagai potensi baik fisik dan psikis yang meliputi moral, agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya.

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan, karena dalam pendidikan tersebut merupakan dasar budi pekerti luhur, kepribadian dan keterampilan. (Mutiah 2010:5) Pendidikan anak usia dini ini diharapkan dapat menyiapkan cikal-bakal manusia baru yang dapat bersaing dalam masa depannya kelak. Sujiono (2009:17) menyatakan kedudukan pendidikan anak

usia dini sebagai bagian *Life Long Education*, diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan pendidikan yang ditampilkan melalui kegiatan belajar oleh setiap individu berjalan sepanjang hayat, tidak dapat dibatasi dalam kurun waktu sekolah.

Penyelenggaraan pendidikan pra sekolah yang di tujukan kepada anak usia dini adalah untuk memberi pelayanan pendidikan sejak anak masih dalam usia dini. Usia dini ini merupakan masa *golden age/* usia keemasan, dimana seluruh aspek perkembangan anak akan dapat berkembang baik dan optimal apabila diberikan stimulus secara benar. Masyarakat terutama para orang tua menyadari hal tersebut, sehingga tergerak untuk memasukkan anaknya ke Lembaga Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, dengan harapan anak akan memperoleh pelayanan pendidikan yang baik. Apalagi, memberikan pengawasan dan pendidikan bagi anak.

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang bertujuan untuk menggali potensi yang dimiliki anak yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak yang berusia di atasnya, sehingga pendidikan anak usia dini perlu dirancang khusus.

Dalam sepuluh tahun terakhir, masyarakat Indonesia mulai mempunyai perhatian secara khusus terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), antara lain di tandai dengan banyaknya muncul lembaga- lembaga pendidikan prasekolah, terlebih pemerintah secara kelembagaan membentuk Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini(PAUDNI), telah berhasil menjadi motifator dan

fasilitator yang sangat berperan terhadap terbentuknya banyak lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan Anak Usia Dini mencapai pertumbuhan yang sangat cepat, baik yang difasilitasi oleh pemerintah, maupun yang tumbuh atas prakarsa masyarakat, namun tumbuhnya lembaga-lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang begitu cepat, tidaklah semudah mentransfor-masikan pemahaman yang merata pada masyarakat luas tentang perlunya memberikan suatu bentuk pembelajaran secara teratur dan berjenjang pada anak prasekolah, didasari sepenuhnya bahwa sebagian besar waktu anak tetaplah berada dirumah, sehingga keberhasilan upaya mengoptimalkan perkembangan anak tidak hanya dilihat dari sisi lembaga-lembaga menyeleng-garakan Pendidikan Anak Usia Dini (TK, KB, TPA, Posyandu), akan tetapi juga didukung sepenuhnya dengan kejasama orang tua. pelaksanaan pendidi-kan anak usia dini tidak terlepas dari kerjasama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Kerjasama yang baik dari semua unsur yang ada akan menghasilkan tujuan yang baik dan sebaliknya tujuan tidak akan tercapai jika salah satu dari unsur yang tiga kurang bekerja sama. Ki Hajar Dewantara dalam Salam (1996:207) mengatakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan peme-rintah, yang dikenal dengan istilah tripusat pendidikan.

Pendidikan anak usia dini mempunyai peranan yang sangat besar dalam menciptakan cikal bakal manusia yang bersaing di masa depan, maka sudah seharusnya masyarakat, khususnya para orang tua yang mempunyai

anak usia dini berperan serta terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini. Kurangnya peran orang tua dapat berakibat kepada tidak tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini itu sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Patmonodewo (2008:126) bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan minat mereka terhadap pendidikan anak di dalam kelas. Jika orang tua mempunyai perhatian yang besar terhadap lembaga pendidikan anak usia dini tentunya akan mempermudah dalam pencapaian tujuan lembaga.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada bulan Agustus 2013 di Jorong Limo Badak dengan salah seorang guru PAUD mengatakan bahwa, kurangnya pemahaman orang tua terhadap keberlangsungan pendidikan di lembaga PAUD. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi oleh lembaga PAUD kepada masyarakat, hal ini bisa dilihat dari 33 orang anak yang berusia 4-6 tahun, akan tetapi orang tua yang mendaftarkan anaknya pada PAUD Nurul Falah hanya 23 orang saja, dari 23 anak yang mendaftar ada 6 orang anak yang keluar sebelum tahun ajaran berakhir, kebanyakan dari mereka keluar pada bulan kedua dan ketiga, sekarang peserta didik PAUD Nurul Falah berjumlah 17 orang. Adapun orang tua yang lainnya kurang memperhatikan perkembangan yang seharusnya dimiliki oleh anak mereka. Sementara itu juga ada orang tua yang kurang peduli dengan kehadiran anaknya di lembaga PAUD. Dibuktikan dengan absensi anak di sekolah, terlihat bahwa banyak peserta didik yang tidak datang ke sekolah (Wawancara dengan Ibu Nelfa Susanti tanggal 6 Agustus 2013). Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Jumlah Anak yang Terdaftar dan Tidak Terdaftar di Lembaga PAUD

No	Anak Usia Dini	Jumlah
1	Anak yang terdaftar pada bulan Agustus di Lembaga PAUD	17
2	Anak yang keluar dari lembaga PAUD	6
3	Anak yang tidak mendaftar sama sekalai di lembaga PAUD	10
4	Keseluruhan anak usia 4-6 tahun di jorong limo badak	33

Kenyataan lainnya masih adanya orangtua yang mempunyai pemikiran bahwa tanpa di lembaga PAUD pun anaknya bisa belajar, hal ini disebabkan karena orang tua belum semua orang tua mengetahui tentang pentingnya pendidikan dimasa dini. Hal ini terlihat pada saat wawancara bulan Agustus dengan beberapa orang tua yang mempunyai anak usia dini mereka mengatakan tanpa disekolah PAUD anak mereka bisa bermain, dan apa bedanya dengan di lembaga PAUD anak juga banyak bermain, pemikiran yang demikian yang banyak dimiliki oleh orang tua yang mempunyai anak usia dini tersebut. Dari pengamatan dilapangan terlihat rendahnya pemahaman orang tua tentang PAUD mengakibatkan kurangnya partisipasi orangtua dalam memasukan anaknya di lembaga PAUD serta kurang sosialisasi pihak lembaga PAUD dan pemerintah daerah tentang pentingnya pendidikan dimasa dini.

Berdasarkan fenomena yang ada terlihat masih kurangnya partisipasi orang tua terhadap keberlangsungan program pendidikan anak usia dini, karena masih adanya 16 orang anak yang tidak mengikuti PAUD. Peneliti

tertarik meneliti lebih lanjut tentang hubungan antara pemahaman orang tua tentang PAUD dengan partisipasinya memasukkan anak ke lembaga PAUD Nurul Falah di Jorong Limo Badak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemahaman orang tua tentang PAUD
2. Rendahnya sosialisasi lembaga PAUD terhadap lingkungan masyarakat
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap PAUD
4. Sikap orang tua belum mendukung sepenuhnya terhadap lembaga PAUD
5. Orang tua kurang menyadari akan kebutuhan anak-anaknya terutama berkaitan dengan perkembangan fisik dan kecerdasan sosial anaknya.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada pemahaman orang tua tentang PAUD dihubungkan dengan partisipasinya memasukkan anak ke lembaga PAUD Nurul Falah, Jorong Limo Badak, Kenagarian Malalak Timur Kecamatan Malalak.

D. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara pemahaman orang tua tentang PAUD dengan memasukkan anak ke lembaga PAUD Nurul Falah, di Jorong Limo Badak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan pemahaman orang tua tentang PAUD di Jorong Limo Badak
2. Menggambarkan partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke lembaga PAUD Nurul Falah di Jorong Limo Badak
3. Mengetahui hubungan antara pemahaman orang tua tentang PAUD dengan partisipasinya memasukkan anak ke lembaga PAUD Nurul Falah di Jorong Limo Badak.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah pemahaman orang tua tentang PAUD di Jorong Limo Badak?
2. Bagaimanakah partisipasi orang tua untuk memasukkan anaknya ke lembaga PAUD Nurul Falah di Jorong Limo Badak?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman orang tua tentang PAUD dengan partisipasinya memasukkan anak ke lembaga PAUD Nurul Falah di Jorong Limo Badak?

G. Asumsi

semua orang tua yang mempunyai anak usia dini telah memahami penting nya pendidikan anak usia dini meskipun tingkat pemahamannya berbeda- beda, karena sebelumnya telah di adakan sosialisasi.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat secara:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis temuan peneliti ini diharapkan dapat memperkaya hasanah ilmu pengetahuan tentang pendidikan luar sekolah khususnya berkenaan dengan pendidikan anak usia dini.

2. Secara Praktis

- a. Pengelola agar dapat meningkatkan mutu, pengembangan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan.
- b. Tenaga pendidik PAUD, agar dapat meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan orang tua agar tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini secara maksimal.
- c. Bermanfaat bagi orang tua yang mempunyai anak usia dini, agar orang tua bisa memahami bagaimana pendidikan anak usia dini tersebut.

I. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul yaitu:

1. Pemahaman

Pemahaman menurut Sadiman (1964:109) adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan proses perbuatan caraagar mengerti benar atau mengetahui benar tentang pengetahuan yang pernah diteri-manyanya. Pemahaman dalam penelitian ini adalah pemahaman orang tua tentang PAUD. Soemiarti (2008:123-124) pemahaman orangtua tentang pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk proses pembelajaran. Pemahaman

orang tua tentang PAUD ini mencakup pemahaman hakekat PAUD, tujuan PAUD, dan manfaat PAUD.

2. Partisipasi

Menurut Devis (2002) partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Dalam definisi tersebut kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi. Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi itu menjadi baik dalam bidang-bidang fisik maupun bidang mental serta penentuan kebijaksanaan.

Hamidi (2011:54) mengemukakan bahwa wujud nyata dari partisipasi adalah pengorbanan yang dapat dikategorikan sebagai :waktu, tenaga, pikiran, materi, perasaan.